

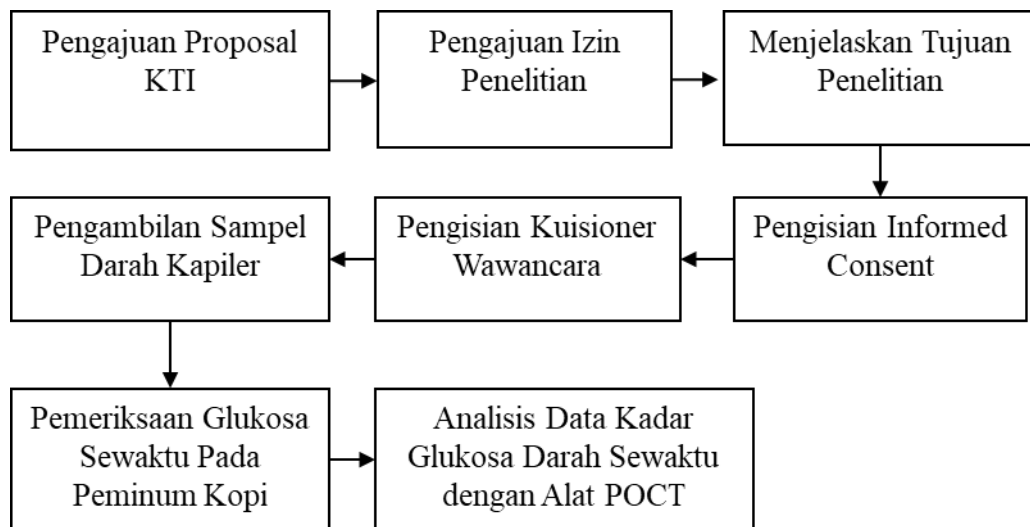
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian ini. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang nilai-nilai dari satu atau lebih variabel independen dicatat tanpa perbedaan atau hubungan dengan variabel lain. Hal tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan kadar glukosa darah pada peminum kopi. yang berasal dari Banjar Sekhar Kangin Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

#### C. Tempat dan waktu penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Dilakukan pada masyarakat di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan.

## 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada bulan Februari sampai Maret 2023.

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat peminum kopi di Banjar Sekar Kangin Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan.

### 2. Sampel penelitian

#### a. Unit analisis dan responden

Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan responden dalam penelitian ini adalah peminum kopi di Banjar Sekar Kangin Desa Sidakarya.

#### b. Jumlah dan besar sampel

Rumus Lemeshow digunakan untuk populasi dalam penelitian ini karena populasi sesungguhnya tidak diketahui. Rumus Lemeshow yang digunakan adalah rumus untuk menentukan ukuran sampel bila populasinya tidak diketahui.

Rumus menentukan besar sampel dengan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,13

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,13(1 - 0,13)}{0,10^2}$$

$$n = 43,448 = 44 \text{ sampel}$$

Jadi, besar sampel pengonsumsi kopi yang akan diambil adalah sebanyak 44 sampel.

c. Teknik sampling

Teknik sampling adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* pada Peminum Kopi di banjar Sekar Kangin Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan.

### 3. Kriteria sampel

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Laki-laki dan perempuan yang rutin minum kopi di Desa Sidakarya, yang menyukai kopi instan atau sachet, dan bersedia mengikuti survei dianggap diikutsertakan.
- b. Tidak minum kopi setiap hari dan laki-laki dan perempuan yang menggunakan obat penurun gula darah dan tidak mau berpartisipasi dalam penelitian adalah kriteria eksklusi

## E. Jenis dan teknik pengumpulan data

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini dikumpulkan data kuantitatif, dan sumber data primer adalah informasi tentang kadar glukosa darah dan karakteristik pengguna kopi di Banjar Sekar Kangin Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan..

Selain itu, data dari buku, jurnal, dan artikel penelitian juga dikenal sebagai data sekunder digunakan. Data primer didukung oleh data sekunder.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Data primer dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian. Secara khusus menggunakan teknik POCT, melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan pembacaan gula darah

## **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: Laki-laki dan perempuan yang mengkonsumsi kopi di Banjar Sekar Kangin, Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, mengisi formulir persetujuan dan formulir persiapan wawancara untuk menunjukkan keinginan mereka untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Survei, bahan tulis untuk formulir wawancara yang merekam hasil wawancara, dan kamera digital untuk merekam kegiatan penelitian.

## **4. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja**

Alat POCT (Easy Touch GCU), reagen pena glukosa, lancet darah, mikrotise, timbangan berat badan, dan termometer adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Darah kapiler, kapas yang dibasahi alkohol 70%, dan kapas kering adalah bahan yang digunakan.

## **5. Prosedur Kerja**

Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam percobaan ini meliputi jas dokter (jas putih), sarung tangan, peci, sepatu tertutup, dan celana panjang. Responden sekarang diharuskan memakai APD, atau setidaknya masker medis. Pejabat dan orang yang diwawancarai mencuci tangan, mengukur suhu, dan menjaga jarak satu sama lain. Merupakan proses pengumpulan

data dari responden melalui kuesioner dan jawaban kuesioner serta pengecekan kadar gula darah

#### a. Pra Analitik

Adapun prosedur pengambilan darah yang sesuai dengan pedoman praktikum flebotomi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Petugas memperkenalkan diri ke pasien (nama lengkap, instansi mana)
- 2) Petugas melakukan identifikasi pasien dengan mengajukan pertanyaan terbuka, minimal 2 (dua) identitas pasien (contoh identitas: nama lengkap, tanggal lahir pasien dan alamat pasien)
- 3) Petugas menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien dan meminta persetujuan pasien secara verbal
- 4) Petugas bertanya mengenai persiapan pasien yaitu status puasa (contoh : Apakah anda telah makan dan minum sebelum pengambilan darah?. Kapan anda terakhir makan dan minum ?. Untuk pengambilan glukosa darah sewaktu pasien tidak perlu melakukan puasa
- 5) Petugas bertanya mengenai status diet, sensitive terhadap latex (tourniquet, hand gloves, perban), status alergi (makanan seafood, dll), menstruasi, konsumsi obat/vitamin.
- 6) Petugas melakukan desinfeksi pada tangan pasien sesuai dengan *Guidline Hand Hygine*
- 7) Petugas menggunakan APD (handscoon, masker, dll)
- 8) Petugas melakukan verifikasi form permintaan laboratorium (nama lengkap pasien, tanggal lahir, dll).

- 9) Petugas memastikan pasien dalam posisi yang nyaman dan aman (baik duduk atau berbaring)
- 10) Petugas mempersiapkan peralatan dan perakitan alat yang diperlukan untuk pengambilan darah (lancet steril, alcohol swab, dll).
- 11) Petugas mengecek tanggal kadaluwarsa setiap alat media sebelum pengambilan darah.
- 12) Petugas memilih lokasi penusukan (lokasi terbaik adalah jari 3 dan 4 atau bagian yang tidak dominan digunakan untuk beraktivitas).
- 13) Petugas melakukan aseptis jari yang akan ditusuk menggunakan alkohol swab 70%
- 14) Petugas hingga kering (banjir alcohol 70% dapat menyebabkan hasil pemeriksaan yang keliru).
- 15) Tusuk bagian ujung jari dengan lancet steril dengan baik dan sigap.
- 16) Bersihkan darah yang keluar pertama dengan kapas kering dan bersih.
- 17) Darah yang keluar selanjutnya digunakan untuk bahan pemeriksaan.
- 18) Setelah darah yang digunakan sudah cukup, tutup bekas tusukan dengan kapas kering dan bersih serta minta pasien untuk sedikit menekannya.
- 19) Lancet sisa penusukan kulit/jari dibuang di sharp container.
- 20) Petugas membuka handscoon lalu mencuci tangan.

#### b. Analitik

Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dalam penelitian ini menggunakan alat POCT merk Nesco

- 1) Cek tanggal kadaluwarsa pada botol strip tes. Jangan menggunakan strip tes yang sudah kadaluwarsa

- 2) Lalu lepaskan garis tes dari botol strip tes. Kemudian tutup rapat.
- 3) Masukkan ujung strip tes ke dalam meteran glukosa darah. Pengukur glukosa darah menyala..
- 4) Saat simbol tetesan berkedip, sentuhkan ujung kuning strip tes ke tetesan darah. Responden dapat mengangkat ujung jarinya dari strip saat simbol jam pasir yang berkedip muncul.
- 5) Hasil tes akan muncul di layar dalam waktu 10 detik.

c. Post-analitik

- 1) Normal :  $< 200$  mg/dL
- 2) Tinggi :  $> 200$  mg/dL

## **F. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada masyarakat di Banjar Sekar Kangin akan dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

### **2. Analisis data**

Jika bukti hasil tes gula darah diketahui, maka berikut uraian data berdasarkan persentase kategori. Kategori yang digunakan adalah normal jika hasil pemeriksaan glukosa darah  $< 200$  mg/dl

## **G. Etika penelitian**

### **1. Prosedur pengajuan etik penelitian**

Peneliti dapat mengajukan ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Poltekkes Denpasar untuk tinjauan etik dengan sejumlah prosedur dan persyaratan.:

- a. Lengkapi formulir aplikasi dan unduh formulir untuk melengkapi Kualifikasi Tinjauan Etika Penelitian Kesehatan..
- b. Menyusun outline protokol/proposal sesuai ketentuan yang berlaku. Anda dapat mengunduh persyaratannya.
- c. Proposal penelitian harus disetujui oleh peninjau pembimbing fakultas atau mahasiswa
- d. Formulir pengajuan review etik, isi kualifikasi review etik, protokol/proposal outline dan proposal penelitian diteruskan langsung ke Sekretariat Komite Etika Riset Kesehatan Universitas Kesehatan dan Teknologi Denpasar.
- e. Rencana penelitian harus disertai formulir persetujuan (PSP) yang terdiri dari direktur penelitian (perwakilan penelitian) dan riwayat hidup peneliti bersama, informasi subjek penelitian dan formulir persetujuan subjek (formulir tanda tangan). Anda dapat mengunduh lembar PSP
- f. Sertifikat Etika Penelitian Dasar atau GCP harus dilampirkan, khusus untuk penelitian uji klinis

## **2. Kode etik penelitian**

Menurut Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI (2021), terdapat tiga prinsip etik penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan, antara lain :

- a. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya



sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*).

b. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

c. Prinsip keadilan (*justice*)

Persyaratan etis untuk memperlakukan setiap orang secara setara dengan cara yang benar secara moral dan pantas untuk mengamankan hak-hak mereka disebut sebagai prinsip etika keadilan. Persyaratan keadilan distributif dari prinsip etika keadilan menuntut pembagian biaya dan keuntungan yang adil yang diterima subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian.